

## **Abstrak**

*Pengalaman dalam keluarga merupakan peran kunci dalam perkembangan self-compassion (Neff & McGehee, 2010). Proses dalam keluarga seperti dukungan keluarga dan sikap orangtua akan berkontribusi menumbuhkan self-compassion (Hidayati, 2013). Pada kenyataannya, faktor ekonomi merupakan faktor utama yang menyebabkan banyak anak-anak harus ditempatkan di panti asuhan untuk dapat memenuhi kebutuhan materi.*

*Terdapat 76 remaja yang tinggal di panti asuhan dan 70 remaja yang tinggal dengan orangtua yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Setiap responden mengisi kuisioner self-compassion yang dikonstruksi berdasarkan teori self-compassion dari Dr. Kristin Neff dan terdiri dari 43 item. Skor self-compassion dan komponen-komponen self-compassion dari kedua kelompok responden kemudian dibandingkan.*

*Berdasarkan hasil uji beda dengan menggunakan independen t-test, terdapat perbedaan self-compassion, responden yang tinggal dengan orangtua memiliki self-compassion yang lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang tinggal di panti asuhan ( $0,013 < 0,05$ ). Jika dilihat dari komponennya, terdapat perbedaan self-kindness, responden yang tinggal dengan orangtua memiliki self-kindness yang lebih tinggi ( $0,001 < 0,05$ ). Sedangkan, tidak terdapat perbedaan pada komponen common humanity dan mindfulness antara kedua kelompok responden.*

*Kesimpulan yang diperoleh yaitu terdapat perbedaan self-compassion antar kedua kelompok responden dan jika dilihat dari komponennya, terdapat perbedaan self-kindness antar kedua kelompok responden. Artinya, keberadaan remaja di panti asuhan memiliki hubungan dengan self-compassion dan self-kindness. Sedangkan, pada komponen common humanity dan mindfulness tidak memiliki perbedaan antara kedua kelompok responden sehingga dapat diinterpretasikan bahwa kedua komponen tersebut tidak memiliki hubungan dengan keberadaan remaja di panti asuhan. Peneliti mengajukan saran bagi pihak panti asuhan dan orangtua untuk membantu responden mengembangkan self-compassion melalui pengasuhan yang diterapkan.*

## **Abstract**

*Family experience is a key role in the development of self-compassion (Neff & McGehee, 2010). Process in the family such as family support and parental attitudes will contribute to foster self-compassion (Hidayati, 2013). In fact, economic factors are the main factors that cause many children placed in the orphanage.*

*There are 76 teenagers who live in orphanages and 70 adolescents who live with parents participated in this study. Each respondent completed self-compassion questionnaires that are constructed based on the theory of self-compassion from Dr. Kristin Neff and consists of 43 items. Scores of self-compassion and the components from both groups were compared.*

*Based on the results of independent t-test, there are differences in self-compassion, respondents who live with parents have more self-compassion than respondents living in the orphanage ( $0.013 < 0.05$ ). There are also differences in self-kindness, respondents who live with parents have more self-kindness ( $0.001 < 0.05$ ). Meanwhile, there is no difference in common humanity and mindfulness between the two groups of respondents.*

*The conclusion is there are differences in self-compassion between the two groups of respondents. There are also differences in self-kindness between the two groups of respondents. Means that the live of adolescents at the orphanage is associated with self-compassion and self-kindness. Meanwhile, common humanity and mindfulness have no difference between the two groups of respondents. It can be interpreted that the two components have no association with the live of adolescents at the orphanage. Researchers suggest the caregivers and parents to help adolescents developed self-compassion through parenting.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN .....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN .....	iv
<i>ABSTRAK</i> .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Maksud dan Tujuan .....	7
1.3.1 Maksud .....	7
1.3.2 Tujuan .....	7
1.4 Kegunaan Penelitian .....	7
1.4.1 Kegunaan Teoritis .....	7
1.4.2 Kegunaan Praktis .....	8
1.5 Kerangka Pemikiran .....	8
1.6 Asumsi .....	16

1.7 Hipotesis Penelitian .....	16
--------------------------------	----

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Self-Compassion</i> .....	18
2.1.1 Definisi <i>Self-Compassion</i> .....	18
2.1.2 Komponen <i>Self-Compassion</i> .....	20
2.1.2.1 <i>Self-kindness</i> .....	20
2.1.2.2 <i>Common Humanity</i> .....	21
2.1.2.3 <i>Mindfulness</i> .....	22
2.1.3 Korelasi Antar Komponen .....	22
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Compassion</i> .....	24
2.1.4.1 <i>The Role of Culture</i> .....	24
2.1.4.2 Kepribadian .....	25
2.1.4.3 <i>The Role of Parents</i> .....	26
2.1.5 Manfaat <i>Self-Compassion</i> .....	29
2.2 Perkembangan Remaja .....	32
2.2.1 Perkembangan Kognitif .....	32
2.2.2 Perkembangan Identitas .....	33
2.2.3 <i>Peers</i> .....	35
2.2.4 <i>Family</i> .....	36
2.2.4.1 <i>Adolescent Changes</i> .....	36
2.2.4.2 <i>Parents as Manager</i> .....	38
2.2.4.3 <i>Parent-Adolescent Conflict</i> .....	39
2.3 Pantu Asuhan .....	40
2.3.1 Pengertian Pantu Asuhan .....	40

2.3.2 Latar Belakang Penempatan Anak di Panti Asuhan .....	40
2.3.3 Karakteristik Panti Asuhan .....	42
2.3.4 Dampak Panti Asuhan Bagi Anak .....	43
2.3.5 <i>The Importance of Family Care</i> .....	43

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian .....	45
3.2 Bagan Rancangan Penelitian .....	46
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	46
3.3.1 Variabel Penelitian .....	46
3.3.2 Definisi Operasional .....	46
3.4 Alat Ukur <i>Self-Compassion</i> .....	47
3.4.1 Gambaran Alat Ukur .....	47
3.4.2 Cara Skoring .....	48
3.4.3 Data Sosiodemografi .....	49
3.4.4 Validitas dan Reabilitas Alat Ukur .....	49
3.4.4.1 Validitas Alat Ukur .....	49
3.4.4.2 Reabilitas Alat Ukur .....	50
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel .....	50
3.5.1 Sasaran Populasi .....	50
3.5.2 Karakteristik Sampel .....	50
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel .....	51
3.6 Teknik Analisis Data .....	51
3.7 Hipotesis Statistik .....	51

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Responden .....	52
4.1.1	Jenis Kelamin .....	52
4.1.2	Keberadaan Orangtua Remaja Panti Asuhan .....	52
4.1.3	Latar Belakang Tinggal di Panti Asuhan .....	53
4.2	Hasil Penelitian .....	53
4.2.1	Uji Beda <i>Self-Compassion</i> .....	53
4.2.2	Uji Beda Komponen <i>Self-Compassion</i> .....	54
4.3	Pembahasan .....	55

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan .....	62
5.2	Saran .....	62
5.2.1	Saran Teoritis .....	62
5.2.2	Saran Praktis .....	63

DAFTAR PUSTAKA .....	64
----------------------	----

DAFTAR RUJUKAN .....	66
----------------------	----

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Gambaran Alat Ukur <i>Self-Compassion</i> ..... 48
Tabel 3.2	Skor Pilihan Jawaban ..... 49
Tabel 3.3	Data Pribadi Responden ..... 49
Tabel 3.4	Karakteristik Sampel ..... 50
Tabel 4.1	Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 52
Tabel 4.2	Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan Keberadaan Orang Tua ..... 52
Tabel 4.3	Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan Latar Belakang Tinggal Di Panti Asuhan ..... 53
Tabel 4.4	Hasil Uji Beda t-Test <i>Self-Compassion</i> ..... 53
Tabel 4.5	Hasil Uji Beda t-Test Komponen <i>Self-Compassion</i> ..... 54

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1      Bagan Kerangka Pikir .....	16
Gambar 3.1      Bagan Rancangan Penelitian .....	46





## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	Kuesioner ..... L-1
Lampiran B	Kisi-kisi Alat Ukur ..... L-9
Lampiran C	Data Input Skoring ..... L-14
Lampiran D	Hasil Perhitungan ..... L-22
Lampiran E	Gambaran Lokasi Penelitian ..... 1-32

